

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab terdahulu, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor individu sebagai faktor penghambat atau penyebab rendahnya pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit berdasarkan *hasil literature review* didapatkan 8 penelitian mengatakan bahwa faktor individual adalah sikap dan pengetahuan, sedangkan 2 penelitian lainnya tidak membahas terkait faktor individu. Dari ke-8 penelitian tersebut, faktor individual yang paling dominan adalah pengetahuan individu.
2. Faktor organisasi sebagai faktor penghambat atau penyebab rendahnya pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit berdasarkan hasil *literature review* didapatkan 4 penelitian mengatakan bahwa faktor organisasi berupa kurangnya komitmen antara anggota organisasi, sedangkan 6 penelitian lainnya tidak membahas terkait faktor organisasi. Dari ke-4 penelitian tersebut, faktor organisasi yang paling dominan adalah komitmen dan kerjasama antara anggota organisasi.
3. Faktor kelompok sebagai faktor penghambat atau penyebab rendahnya pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit berdasarkan hasil *literature review* didapatkan 2 penelitian mengatakan bahwa faktor kelompok berupa kepemimpinan dan komunikasi antara anggota

kelompok, sedangkan 8 penelitian lainnya tidak membahas terkait faktor kelompok. Dari ke-2 penelitian tersebut, faktor kelompok yang paling dominan adalah interaksi atau komunikasi dan kepemimpinan ketua kelompok.

4. Faktor penghambat atau penyebab rendahnya pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit yang paling dominan adalah faktor individu. Faktor karakteristik individu merupakan penghambat yang berada pada barisan pertama yang memiliki dampak secara langsung pada mutu pelayanan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian *literature review* pembahasan dan kesimpulan di atas maka diajukan beberapa masukan bahwa:

1. Perlunya sosialisasi, pelatihan, dan *reward* untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap individu dalam pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit.
2. Perlunya meningkatkan komitmen dan kerjasama antara anggota organisasi di rumah sakit agar mencapai tujuan bersama, sasaran-sasaran kinerja, dan tanggung jawab bersama dalam pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit.
3. Perlunya menciptakan suasana komunikasi yang terbuka antara anggota kelompok di rumah sakit, agar setiap anggota saling memahami dan mengerti dalam pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit.

4. Perlunya meningkatkan kompetensi dan kinerja individu dalam organisasi maupun kelompok. Karena organisasi dan kelompok ditentukan oleh masing-masing individu dalam bekerja.